

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perkembangan musik di Indonesia tidak terlepas dari pengaruh globalisasi dan kebebasan informasi yang terjadi. Hal ini dapat dirasakan dengan banyaknya komunitas pemusik yang terbentuk dalam berbagai format, gaya, dan jenis musik. Salah satunya adalah komunitas orkestra khususnya pemain Biola.

Tumbuhnya berbagai kelompok orkes membutuhkan pemain-pemain berkualitas terutama pemain Biola karena di dalam orkestra pemain Biola lebih banyak dibutuhkan. Disamping itu dibutuhkan para pendidik yang berkualitas pula. Untuk meningkatkan kualitas pemain Biola dibutuhkan adanya pendidikan. Kursus musik yang menawarkan pendidikan tentang instrumen - instrumen orkes seperti alat gesek (biola, cello, contrabas), alat tiup kayu, alat tiup logam (Terompet, horn, clarinet, flute, saxophone dan lain-lain) dan perkusi tumbuh menjamur. Di Bandung misalnya, ada banyak sekolah/ kursus musik yang menawarkan pelajaran biola diantaranya: kursus musik Swara Moriska, Swara Indah Piano, Indra Musik, Nada, Cressendo, Braga, Ivano, Melodia, Purwacaraka), dan lain-lain. Salah satunya adalah komunitas pemusik biola. Biola merupakan instrumen musik yang termasuk dalam seksi gesek dalam orkestra. Biola merupakan

instrumen gesek kuno yang berasal dari Inggris muncul pada abad ke-16 dan abad ke-17 yang merupakan cikal bakal biola (dalam buku Ensiklopedia musik klasik Adicita, edisi pertama, cetakan pertama (Adicita, 2003:90)). Biola memiliki empat (4) senar, ditala dalam nada g-d'-a'-e', not-notnya berwilayah tinggi dengan para nada berkunci G. Orkestra merupakan salah satu bentuk format musik yang terdiri dari sejumlah pemain yang memainkan alat musik yang berbeda. Biola merupakan salah satu instrumen dalam sebuah orkestra yang tergabung atas beberapa alat musik gesek, alat tiup kayu maupun logam, dan perkusi. Pada awalnya, orkestra berkembang di wilayah Eropa, sekitar abad ke-17 yaitu pada jaman barok (Prier, 1993:70).

Karya musik Biola yang dimainkan berupa karya instrumental seperti concerto, symphony atau sonata. Seiring perubahan jaman, karya yang dimainkan dalam biola mulai berubah.

Selain itu sekolah Formal maupun non formal maupun Perguruan Tinggi juga memiliki perhatian terhadap perkembangan Biola maupun orkestra, dengan membentuk grup-grup orkestra seperti: grup *Orkes ITB*, *Orkes Student Orkestra*, *Orkes ISI Yogyakarta*, *Orkes SMK N2 (Sekolah Menengah Musik Yogyakarta)*, *Orkes Unpas*, *Orkes Sekolah Tinggi Musik Bandung (STMB)*, *Orkes Symphony Bumi Siliwangi (Orkes Universitas Pendidikan Indonesia)*, (*Sekolah Bina Bakti*). Adanya sarana musik klasik yang bermunculan di Radio dan Televisi, sangat mempengaruhi minat perhatian masyarakat untuk membentuk group orkes dan kursus yang berkualitas.

Beberapa lembaga pendidikan seni di Indonesia turut berperan dalam menghasilkan pemain musik dan pelatih atau pengajar instrumen biola yang berkualitas. Perguruan Tinggi Indonesia yang dimaksud antara lain Sekolah Tinggi Musik Bandung (STMB), Universitas Pasundan (Unpas), Universitas Negeri Jakarta (UNJ), Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), Institut Seni Indonesia (ISI), Institut Kesenian Jakarta (IKJ), dan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Universitas Pendidikan Indonesia merupakan salah satu lembaga yang mempersiapkan pendidik dan pemain instrumen biola maupun orkes yang berkualitas. Melalui pertimbangan beberapa hal diantaranya; informasi maupun literatur berbahasa Indonesia tentang pembelajaran instrumen Biola, oleh karenanya perlu dilakukan penelitian untuk menambah informasi.

Berdasarkan hasil observasi pada berbagai kursus musik di Bandung, Biola adalah instrumen yang paling banyak dibutuhkan dalam kelompok musik orkestra. Pembelajaran biola di Universitas Pendidikan Indonesia menarik untuk dikaji karena disatu sisi mahasiswa diarahkan untuk menguasai instrumen dan disisi lain sebagai pengajar dan pendidik. Hal-hal mendorong dilakukannya penelitian tentang diatas akan dilakukan penelitian tentang ***“PEMBELAJARAN BIOLA PADA MAHASISWA ANGKATAN TAHUN 2005/2006 DI PROGRAM PENDIDIKAN SENI MUSIK JURUSAN SENDRATASIK UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA BANDUNG”***

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis bermaksud mengungkapkan, bagaimanakah Proses Pembelajaran biola pada mahasiswa angkatan tahun 2005/2006 yang mengontrak mata kuliah biola semester genap di Program Pendidikan Seni Musik Jurusan pendidikan Sendratasik Universitas Pendidikan Indonesia. Berdasarkan Usman (1990), Sudjana (1993), Hamalik (1995) dan Dimiyati serta Mudjiono (1999) diperoleh pengertian, bahwa *"pembelajaran ialah suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif. Dilakukan usaha-usaha terencana berkaitan dengan materi, metode dan media pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu"*. Oleh karena itu ada beberapa pertanyaan penelitian yang dikembangkan dari indikator tersebut:

- a. Bagaimanakah pertimbangan dosen dalam memilih, mempersiapkan dan merancang materi pembelajaran biola bagi mahasiswa di Universitas Pendidikan Indonesia ?
- b. Bagaimanakah pertimbangan dosen dalam memilih metode pembelajaran biola, dan langkah-langkah atau tahapan dalam proses pembelajaran biola?
- c. Bagaimana penggunaan media pembelajaran bagi mahasiswa di Universitas Pendidikan Indonesia Bandung?

C. TUJUAN PENELITIAN

Sehubungan dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah penulis paparkan maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Proses Pembelajaran biola pada mahasiswa tahun 2005/2006 yang mengontrak mata kuliah instrumen pilihan wajib II Di Program Pendidikan Seni Musik Jurusan Sendratasik FPBS Universitas Pendidikan Indonesia, meliputi:

- a) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana pertimbangan dosen dalam memilih, mempersiapkan dan merancang materi pembelajaran biola di Universitas Pendidikan Indonesia.
- b) Untuk mengetahui pertimbangan dosen dalam memilih metode pembelajaran, dan mendeskripsikan bagaimana langkah-langkah atau tahapan pembelajaran biola
- c) Untuk mengetahui bagaimana media pembelajaran biola di Universitas Pendidikan Indonesia Bandung.

D. MANFAAT PENELITIAN

Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang sangat berguna, terutama bagi:

a). Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu bentuk laporan bahwa sebenarnya beberapa pembelajaran biola dan instrumen tradisional

dalam hal ini Pembelajaran biola di program pendidikan seni musik oleh masyarakat masih terus diupayakan untuk dapat hidup dan berkembang secara profesional dan sebagai tambahan informasi dan wacana tentang pembelajaran biola di Perguruan Tinggi.

b). Institusi Pendidikan

Program Pendidikan Musik Universitas Pendidikan Indonesia sebagai masukan untuk pengembangan dalam mengembangkan pembelajaran biola pada mahasiswa angkatan tahun 2005/2006 yang mengontrak mata kuliah instrumen pilihan wajib II Di Prodi Pendidikan Seni Musik Jurusan sendratasik FPBS Universitas Pendidikan Indonesia.

E. ASUMSI

Dalam penelitian ini penulis mempunyai anggapan bahwa proses pembelajaran biola pada mahasiswa angkatan 2005/2006 di program pendidikan seni musik jurusan sendratasik Universitas Pendidikan Indonesia menggunakan pendekatan (praktek) meliputi kegiatan menyimak, mendengarkan, dan mempraktekkan segala sesuatu yang disarankan oleh pengajar.

F. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang di gunakan oleh peneliti adalah deskriptif, dengan menggunakan paradigma kualitatif. Perolehan data dilakukan oleh peneliti dengan cara observasi proses pembelajaran, wawancara mendalam dan kajian literatur yang relevan dengan kajian yang diteliti. Melihat tidak adanya bahan acuan untuk proses pembelajaran biola serta tujuan mahasiswa yang berbeda - beda, maka peran dosen untuk memilih materi amat besar.

Untuk mengetahui dan mengkaji masalah tersebut, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan Kualitatif. Penelitian bersifat deskriptif adalah menggambarkan, menguraikan dan memaparkan hal-hal dalam Proses Pembelajaran biola pada angkatan 2005/2006 di Program Pendidikan Seni Musik Universitas Pendidikan Indonesia.

G. LOKASI PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

Proses pembelajaran biola pada mahasiswa angkatan 2005/2006 yang berada di satu lokasi. Penelitian ini dilakukan terhadap pelaksanaan Program Pendidikan Seni Musik Jurusan Sendratasik FPBS–Universitas Pendidikan Indonesia Bandung yang berlokasi di jl. Dr. Setiabudi No. 229, Bandung.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Dosen pengajar mata kuliah Instrumen pilihan wajib II atau biola II yang berjumlah 4 orang dan Mahasiswa peserta mata kuliah tersebut yang berjumlah 4 orang.

H. TEKNIK PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

a. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengumpulan data penulis menggunakan 4 cara pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi, studi kepustakaan dan studi literatur.

1. Wawancara

Teknik wawancara ini digunakan dengan cara melakukan tanya jawab dengan sejumlah responden yang dianggap memiliki informasi tentang permasalahan yang sedang diteliti.

2. Observasi

Observasi yang peneliti lakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung kepada sumber Proses Pembelajaran biola pada mahasiswa angkatan 2005/2006 di program pendidikan seni musik jurusan sendratasik Universitas Pendidikan Indonesia.

3. Studi Kepustakaan

Studi Kepustakaan dilakukan untuk mempelajari sumber-sumber atau bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti oleh penulis.

4. Studi literatur

Studi literatur ialah studi yang dilakukan terhadap sumber-sumber bacaan yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan dan merupakan sumber data yang penting untuk disimak. Dari sumber bacaan tersebut diharapkan dapat melengkapi kajian dalam penelitian.

5. Telaah Pustaka

Telaah pustaka yaitu suatu teknik pengumpulan data melalui buku-buku, jurnal, makalah, maupun hasil-hasil laporan yang berkaitan hubungannya dengan obyek penelitian.

6. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai keterangan yang valid untuk diolah, baik data yang tertulis, tercetak dan terekam seperti kodak, kamera foto (Kamera digital) dan tape recorder. Alat ini digunakan agar tindakan perilaku subjek yang diteliti serta proses yang terjadi dapat ditangkap dan dilain kesempatan, agar peneliti dapat memutar kembali hasil rekaman tersebut sehingga lebih jelas.

b. Teknik Pengolahan Data

Setelah semua data terkumpul dengan baik dalam bentuk catatan maupun rekaman sehingga semua data terkumpul secara detail. Maka peneliti akan mencoba mengklasifikasikan data-data yang telah terkumpul tersebut, antara lain sebagai berikut:

1. Menyesuaikan data yang dihasilkan dari lapangan dengan data yang dihasilkan dari sumber lain yang berupa teori serta sumber yang dapat menghasilkan beberapa kesimpulan.
2. Mengkategorikan setiap tema sesuai dengan data yang dihasilkan dari penelitian.

Setiap selesai observasi dan wawancara lapangan, kemudian data dianalisis dengan merujuk pada pertanyaan penelitian. Hal diatas dilakukan agar setiap tahapan pengumpulan data terpadu oleh fokus yang jelas, sehingga observasi selanjutnya semakin terfokus.

